

ANALISIS DAYA SAING KLASTER INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI DI JAWA TIMUR DENGAN PENDEKATAN DINAMIKA SISTEM

(Studi Kasus : Industri Pengolahan Pelumas di Jawa Timur)

Nama Mahasiswa : Devinata Juwita Putri
NRP : 2506 100 146
Jurusan : Teknik Industri
Dosen Pembimbing : Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc, Ph.D.
Dosen Co-Pembimbing : Prof.Dr.Ir.BudisantosoWirjodirdjo,M.Eng

Abstrak

Jawa Timur memiliki potensi kekayaan alam yang besar dalam sektor minyak dan gas bumi. Berdasarkan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Jawa Timur, kandungan cadangan minyak Jatim sebesar 913.09 MMSTB (ESDM, 2008) dan potensi minyak dan gas bumi yang ditemukan di Cepu ternyata hanya mengandung 0.011% dari potensi migas yang ada di seluruh Jawa Timur. Potensi sumber daya yang besar ini harusnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat industri khususnya industri lokal agar bermain di sektor ini.

Industri minyak dan gas memiliki posisi strategis yang penting dalam pembangunan nasional, oleh karena itu pengembangan industri ini harusnya mendapat dukungan yang baik dari seluruh stakeholder baik dari industri pendukung yang terkait maupun dari pemerintah selaku pembuat kebijakan. Konsep pengembangan klaster industri minyak dan gas bumi khususnya pada industri pengolahan sebagai embrio dalam pilot pengembangan klaster industri migas merupakan langkah strategis yang bisa dilakukan oleh seluruh stakeholder industri migas dalam upaya peningkatan daya saing industri migas ke depan melalui diagnosis peran dan perilaku stakeholder dalam sistem tersebut. Identifikasi sistem industri migas di Jawa Timur akan mampu memetakan potensi migas yang ada baik secara pelaku maupun aktivitas sistem rantai nilai. Di dalam penelitian ini metode focus group discussion merupakan metode pengambilan data utama untuk mengidentifikasi kondisi sistem migas di Jawa Timur khususnya pada industri pelumas. Hubungan keterkaitan antar pelaku baik dalam rantai nilai industri migas dan model stakeholder migas Jatim maupun hubungan dalam pembentukan daya saing klaster industri pelumas yang

akan mendukung peningkatan daya saing industri migas merupakan output yang akan dihasilkan dalam penelitian ini. Analisis daya saing dengan melihat perilaku model dan hubungan antar variable daya saing dengan Diamond Porter merupakan tahap identifikasi faktor apa yang sebenarnya sangat berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan daya saing industri migas.

Sistem dinamis merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan hubungan keterkaitan antar variabel dan pelaku migas di Jawa Timur dalam meningkatkan daya saing klaster industri migas. Model sistem dinamis ini mendeskripsikan perilaku variable dalam time horizon tertentu sehingga dapat dilihat seberapa besar juga pengaruh kebijakan terhadap model tersebut. Identifikasi model berdasarkan model daya saing industri minyak di Brazil dan Diamond Porter menjadi referensi utama dalam melihat keterkaitan antar variabel dalam sistem tersebut. Simulasi model yang telah divalidasi dan diverifikasi akan dianalisa untuk mengetahui saat ini variable apa yang cukup signifikan dalam memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan daya saing industri pelumas di Jawa Timur. Berdasarkan hasil simulasi kebijakan pemerintah tidak mampu memberikan perubahan yang cukup signifikan dalam peningkatan daya saing industri pelumas justru peran industri pendukung utamanya pengangkutan yang memberikan pengaruh sangat sensitive terhadap peningkatan daya saing klaster industri pelumas.

Kata Kunci : klaster Industri minyak dan gas, stakeholder, analisis rantai nilai, analisis daya saing, sistem dinamis, Diamond Porter